BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

"Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan" (JOG[1])

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsistem*). Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasara n sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectivities*) atau tujuan (*goal*).

1. Komponen sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari

sistem. Setiap sistem betapapun kecilnya, selalu mengan dung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas sistem

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara s uatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

   Lingkungan luar sistem dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat pula merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung

   Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

5. Masukan sistem

   Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasi fikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolah sistem

   Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem.

   Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan output yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem d ikatakan berhasil bila sasaran atau tujuannya tercapai.

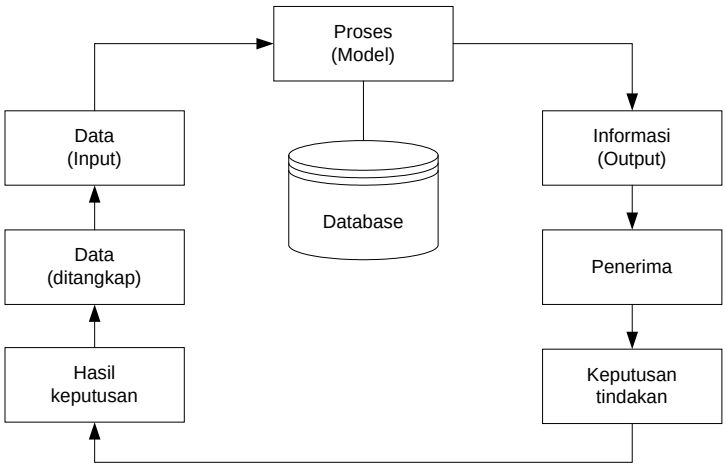
2.2 Pengertian Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi ehingga informasi menjadi sangat penting untuk sebuah organisasi, “Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan sebuah keputusan”. JOG[1]

2.2.1 Siklus informasi

Data merupakan bentuk yang masih belum dapat bercer ita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan suatu informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input,

diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi.



Gambar 2.1 Siklus informasi

2.2.2 Kualitas Informasi

Agar informasi dapat mempunyai manfaat dalam proses pengambilan keputusan, informasi harus mempunyai kualitas dan nilai. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu :

1. Akurat : yang berarti informasi harus bebas dari kesalahan -kesalahan dan tidak menyesatkan
2. Tepat pada waktunya : yang berarti informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Mahalnya nilai informasi saat ini adalah karena harus cepatnya informasi tersebut didapatkan, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan.
3. Relevan : yang berarti informasi harus mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya.

2.2.3 Nilai informasi

Nilai informasi dari informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

"Sistem informasi diartikan sebagai suatu jaringan daripada beberapa elemen-elemen yang saling berhubungan serta membentuk satu kesatuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses, serta memberi sinyal kepada manajemen dan yang lain terhadap kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan". WAH [2]

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen, yaitu :

1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di dasar data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, mengasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan.

5. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanpulasinya. Data perlu disimpan di dalam dasar data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.

6. Blok Kendali

Untuk supaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diingikan, maka perlu diterapkan pengendalian-pengendalian. Beberpa pengendali perlu dirancang dan diterapkan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atapun bila terlanjur kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.4 Peralatan Pengembangan Sistem

Untuk memudahkan penggambaran suatu sistem umumnya kita menggunakan Diagram Arus Data (DAD) , dan Kamus Data atau Data Dictionary (DD).

2.4.1 Diagram Arus Data

Dalam penggambaran suatu sistem yang ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data ters ebut akan disimpan, maka kita menggunakan Diagram Arus Data. Diagram Arus Data merupakan alat yang cukup populer sekarang, karena dapat menggambarkan arus data di dalam suatu sistem dengan terstruktur dan jelas. Dalam menggambarkan sistem perlu dilakukan pembentukan simbol, berikut ini simbol-simbol yang sering digunakan dalam Diagram Arus Data (DAD) :

1. Kesatuan Luar (*External Entity*) atau Batas Sistem (*Boundary*)

   Setiap sistem pasti memiliki batas sistem yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output bagi lingkungan luarnya. Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input serta menerima output dari sistem.

2. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data pada diagram arus data diberi simbol panah. Arus data ini mengalir di antara proses, penyimpanan data dan kesatuan luar. Arus data

ini menunjukkan arus atau aliran data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

3. Proses (*Process*)

   Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Untuk Diagram Arus Data fisik, proses dapat dilakukan oleh orang, mesin atau komputer. Sedangkan untuk Diagram Arus Data lojik, suatu proses hanya menunjukkan proses dari komputer.

4. Penyimpanan Data (*Data Store*)

   Nama dari data store menunjukkan nama dari file. Untuk PDFD (physical data flow diagram), supaya memperjelas simpanan data ini, penjelasan mengenai media dari simpanan data perlu dicantumkan seperti misalnya buku atau arsip atau suatu kotak dan lain sebagainya. Sedangkan untuk LDFD (logical data flow diagram), penjelasan ini dapat digunakan untuk identifikasi dari simpanan data yang berguna sebagai acuan dalam merancang database.

2.5 Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang berfungsi untuk membantu pelaku sistem supaya dapat memahami program aplikasi sistem secara mendetail.

2.6 Konsep Dasar Basis Data

"Basis Data sendiri dapat didefinisikan sebagai kumpulan file-file yang mempunyai kaitan dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu" (KRIS[3])

2.8.1 Unsur Relational Database

Pada suatu relational database dikenal terminologi yang merupakan unsur-unsur pembangun konsep database, yaitu:

1. **Tabel**

   Tabel adalah sebuah file yang menampung data-data dalam kelompok tertentu yang saling terkait. Tabel merupakan salah satu objek yang terpenting dari suatu database karena di dalamnya tersimpan semua data.

2. **Record**

   Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap. Satu record mewakili satu data atau informasi tentang seseorang misalnya, nomor karyawan, nama karyawan, alamat, tanggal masuk.

3. **File**

   Kumpulan record-record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda-beda data valuenya.

4. **Atribut kunci**

   Setiap file terdapat kunci dari file berupa satu field atau satu set field yang dapat mewakili record, ada 4 macam atribut kunci antara lain yaitu:

a. Candidate Key (Kunci Kandidat)

Kunci kandidat adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang mengidentifikasikan secara unik suatu kejadian spesifik dari entity.

b. Primary Key (Kunci Utama)

Primary key adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang tidak hanya mengidentifikasi secara unik suatu kejadian spesifik, tapi juga dapat mewakili setiap kejadian dari suatu entity.

c. Alternate Key (Kunci Alternatif)

Alternate Key adalah kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai primary key. Kerap kali kunci alternatif dipakai sebagai kunci pengurutan dalam laporan misalnya.

d. Foreign Key (Kunci Tamu)

Foreign Key adalah satu atribute (atau satu set atribut) yang melengkapi satu relationship (hubungan) yang menunjukkan ke induknya. Kunci tamu ditempatkan pada entity anak dan sama dengan kunci primary induk direlasikan. Hubungan antara entity induk dengan anak adalah hubungan satu ke banyak (one to many relationship)

2.6.2 Teknik Perancangan Database

Dalam merancang suatu database dikenal dua macam teknik yaitu :

1. Teknik Normalisasi
2. Teknik Entity Relationship

1. Teknik Normalisasi

Cara ini dimulai dari dokumen dasar yang sudah ada pada sistem atau sudah dipakai sistem tersebut, data-data pada dokumen dasar tersebut dipisah-pisah menjadi file-file yang tiap field pada file tersebut bergantung penuh pada kunci utama (field kunci) yang biasanya dikenal dengan bentuk normal ketiga. Kemudian setiap file dalam database tersebut ditentukan hubungannya dengan file-file yang lain dengan cara memasang field tamu pada file-file anak atau file konektor.

1. Bentuk-bentuk Normalisasi

Definisi dari tahap normalisasi harus dikenal terlebih dahulu pada proses normalisasi.

a. Bentuk tidak normal (unnormalized form)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam. Tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, data tidak dapat lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangan.

b. Bentuk Normal Kesatu (1 NF/Fist Normal Form)

Bentuk ini mempunyai ciri yaitu setiap data dibentuk dalam file datar/rata, data dibentuk dalam satu record demi satu record dan nilai dari field-field berupa “atomic value”. Tidak ada set atribut yang berulang-ulang atau atribut bernilai ganda. Tiap field hanya satu pengertian, bukan merupakan kumpulan kata yang

mempunyai arti mendua, hanya satu arti saja dan juga bukanlah pecahan kata-kata sehingga artinya lain.

Misalnya

Mahasiswa(Kode_jurusan,Nama_jurusan)

merupakan bentuk 1 NF karena tidak ada yang berganda dan tiap atribut satu pengertian yang tunggal.

Contoh Data

NPM	Nama_mahasiswa	Dosen_wali
10104179	Udan	M. Nasrun
10104122	Nunu	Budhi

c. Bentuk Normal Kedua (2NF/Second Normal Form)

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu. Atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama (Primary Key). Sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci-kunci field. Kunci field haruslah unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

Contoh relasi Mahasiswa pada bentuk normal kesatu, terlihat bahwa kunci utama (primary key) adalah NPM. Nama_mahasiswa dan Dosen_wali bergantung fungsi pada NPM, tetapi kode_kelas bukan fungsi dari MAHASISWA, maka file MAHASISWA dipecah menjadi 2 relasi, yaitu :

NPM	Nama_mahasiswa	Dosen_wali
10104179	Udan	M. Nasrun
10104122	Nunu	Budhi

Relasi AMBILKELAS

NPM	Kode_kelas
10104179	A
10104122	B

d. Bentuk Normal Ketiga (3NF/Third Normal Form)

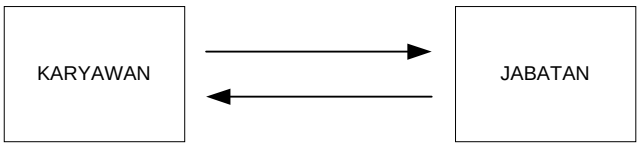
Untuk menjadi bentuk ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak pu nya hubungan yang transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci harus bergantung hanya pada primary key secara menyeluruh. Contoh pada bentuk normal kedua di atas termasuk juga bentuk normal ketiga karena seluruh atribut yang ada bergantung penuh pada kunci primernya.

2. Teknik Entity Relationship

Database adalah kumpulan file yang saling terkait. Pada model data relational hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (relation key), yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Perancangan database yang tepat akan menyebabkan paket program relational bekerja secara optimal. Relasi antara dua file atau dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam.

a. One to one relationship 2 file

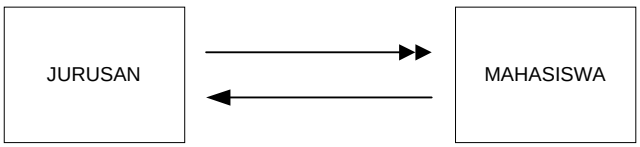
Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah berbanding satu. Hubungan ini seperti pada suatu instansi, satu instansi hanya dikepalai oleh satu karyawan dan satu karyawan hanya mengepalai satu instansi. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi panjang untuk menunjukkan tabel dan rel asi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah tunggal.



Gambar 2.2 One to one relationship 2 file

b. One to many relationship 2 file

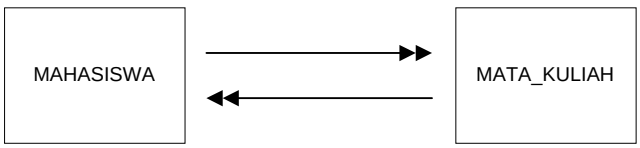
Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula d ibalik banyak lawan satu. Seperti pada sistem jurusan pada perguruan tinggi dimana satu jurusan terdiri dari banyak mahasiswa dan mahasiswa hanya boleh memilih satu jurusan. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi panjang untuk menunjukkan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.



Gambar 2.3 One to many relationship 2 file

c. Many to many relationship 2 file

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak. Pada relasi ini, setiap mahasiswa dapat mempelajari lebih dari satu mata kuliah. Demikian juga sebaliknya, setiap mata kuliah dapat dipelajari oleh lebih dari satu orang mahasiswa. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda persegi panjang untuk menunjukkan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut



Gambar 2.4 Many to many relationship 2 file

2.7 Sistem Komputer

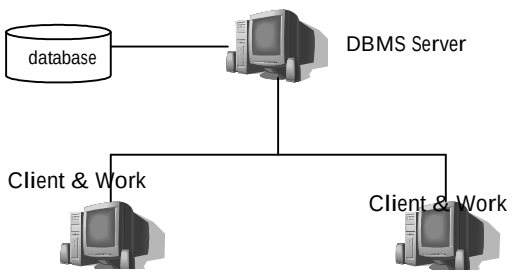
Sistem yang berbasis komputer sangat diperlukan sekali dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Elemen yang mendukung dalam sistem komputer yaitu :

1. Hardware (perangkat keras), yaitu peralatan yang ada pada system komputer secara fisik.
2. Software (perangkat lunak), yaitu program-program yang berisis perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data, dimana program dibuat sesederhana mungkin.

3. Brainware yaitu manusia yang dapat mengoprasikan, serta mengatur sistem komputer.

2.7.1 Sistem Client Server

Sistem client-server atau disebut dengan sistem sentralisasi yang diterapkan dalam sebuah jaringan. Client-server terdiri dari dua kompunen, yaitu client dan server. Adapun pengertian client server menurut WIL[4] " model konektivitas LAN (Local Area Network) yang mengenal adanya client dan server dimana masing-masing memiliki fungsi yang berbeda satu sama lain, dan dalam pelaksanaan tugasnya server sebagai pembagi data pada client ". Client berisisi aplikasi basis data dan server berisi DBMS dan basis data. Pada sistem Client Server untuk memenuhi kebutuhan, client akan mengirimkan message (perintah) query pengambilan data. Selanjutnya, server yang menerima message tersebut akan menjalankan query tersebut dan hasilnya akan dikirimkan kembali ke client. Dengan begitu transfer datanya jauh lebih efisien. Adapun bentuk dari Sistem Client Server yang sederhana adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Sistem Client Server Sederhana

2.7.2 Topologi Star

Topologi star adalah topologi dimana " beberapa node dihubungkan dengan suatu node pusat (central node) yang membentuk seperti bintang, dimanan semua komunikasi diatur lansung oleh central node, yang manna central node ini mengatur semua arus keluar masuk informasi. " JOG[1]

Topologi ini mudah dikembangkan, baik untuk penambahan maupun pengurangan terminal. Banyak terminal yang dapat terhubung tergantung pada jumlah port yang tersedia pada hub yang digunakan. Pada port star ini, hub yang digunakan akan menjadi titik kritis, sehingga perlu adanya perhatian dan pemeliharaan terhadap hub tersebut.

2.8 Tinjauan Perangkat Lunak

Adapun, perangkat lunak pemrograman yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem pada Tugas Akhir ini adalah bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0. Sedangkan perangkat lunak pengolahan basis data / DBMS yang digunakan adalah My SQL .

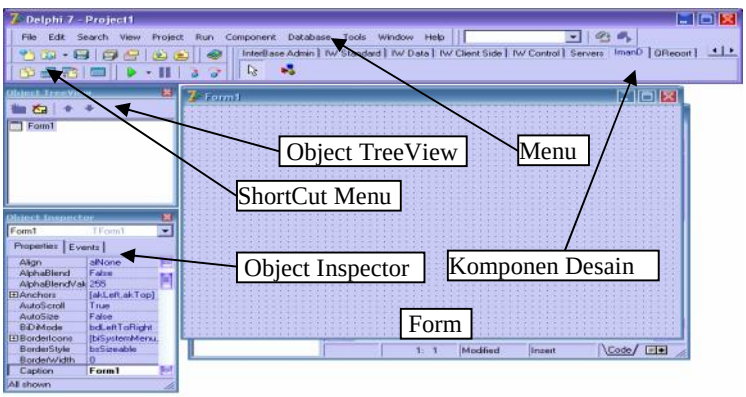
2.8.1 Borland Delphi 7.0

Dalam pembuatan sebuah program, Delphi menggunakan sebuah sistem yang dinamakan RAD (Rapid Application Development). " Sistem ini memanfaatkan bahasa pemrograman visual yang memudahkan pemakai mendesian tampilan program (user interface)" KAD[5] . Cara ini sangat bermanfaat untuk pembuatan program yang bekerjadalam sistem windows

yang memang tampilan layarnya lebih rumit dibandingkan dengan sistem DOS dulu.

Delphi tidak saja dapat mengakses database seperti Paradox, xBase, Ms. Access tetapi dapat juga mengakses da tabase lainnya seperti Oracle, Sybase, Interbase, DB2, MySQL dan lain-lain dengan menggunakan ODBC (Open Database Connectivity). Begitu aplikasi selesai, untuk memindahkan dari satu jenis aplikasi database ke yang lainnya tidak perlu mengubah aplikasi seca ra keseluruhan.

Di bawah ini merupakan tampilan Borland Delphi 7.



Gambar 2.6 Tampilan Borland Delphi 7

2.8.2 Microsoft SQL

MySQL merupakan susunan salah " satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structure Query Language). Kenda la dari suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimezernya dalam melakukan perintah-perintah SQL yang dibuat user ataupun program-program aplikasinya" KAD[5].

Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan leb ih unggul dibanding database server lainnya dalam query data. MySQL adalah salah satu dari sekian banyak sistem database yang merupakan terobosan solusi yang tepat dalam aplikasi database.

2.9 Tinjauan Perusahaan

BMT (Baitul Maal Wattamwil) Ka riman Al Falah adalah lembaga keuangan rakyat kecil yang beroperasi berdasarkan sistem syari'ah islam. Didirikan pada tanggal 27 Januari 2007 yang berbadan hukum koperasi No: 283/BH/KDK.1021/XII/1998, dengan anggota pendiri 25 orang. Kegiatan pokok BMT diarahkan pada usaha produktif dan investasi dengan memadukan fungsi *Baitul Maal dan Baitut Tamwil.*

Baitul Maal merupakan lembaga non komersial yang berfungsi sebagai mediator antara pembayar ZISWAH (Zakat, Infaq, Wakaf dan Shodaqoh) dengan para Mustahiq (ora ng yang berhak menerima) dengan memanfaatkan yang paling produktif dan paling bermanfaat melalui pembiayaan Qordul Hasan

Baitul Tamwil adalah lembaga komersial yang berfungsi sebagai mediator antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan yang kekur angan dana atau membutuhkan dana untuk usaha -usaha produktif melalui pembiyaan dengan prinsip bagi hasil atau jual beli.

2.9.1 Visi, Misi dan Tujuan BMT KARIMAN

Sesuai kesepakatan yang ditetapkan BMT Kariman telah menetapkan visi dan misi sebagai lembaga keuangan mikro syariah adalah sebagai berikut :

Visi BMT Kariman :

" Pada tahun 2010, BMT Kariman Al Falah Dago menjadi BMT termaju di Jawa Barat yang memiliki keunggulan kompetitif dan terdepan dalam pembiayaan mikro syariah Indonesia".

Misi BMT Kariman :

1. Memiliki produk-produk pembiayaan terbaik bagi golongan usaha kecil dan mikro.
2. Memiliki produk-produk investasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang sangant menguntungkan.
3. Mencapai keunggulan kompetitif dibidang pembiayaan syariah secara nasional bersandarkan pada kompetisi diri dengan tujuan :
    a. Memaksimalkan nilai pemegang saham.
    b. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.
    c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar daerah operasi BMT Kariman berada.

Tujuan BMT Kariman adalah :

1. Menjadi lembaga keuangan mikro syariah terpercaya untuk memberdayakan ummat melalui modal dari zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan hibah dari para orang kaya (aghniya).
2. Menjadi lembaga keuangan mikro syariah alternatif yang profesional, terpercaya (amanah) dan menguntungkan (profitable) dan menjadi mitra bagi para stakeholder suatu aktifitas ekonomi bisnis dan kebijakan ekonomi di

lingkungan kota Bandung.

3. Menjadi lembaga pembiayan mikro syariah alternatif yang terpercaya dan menjadi mitra pelaku bisnis, khusus pelaku bisnis golongan ekonomi le mah.
4. Menjadi lembaga penyimpanan/penitipan dana yang terpercaya dan menguntungkan bagi para deposan, penabung dan orang yang mempunyai harta (shohibul maaf).
5. Menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi ummat melalui fasilitas pembiayaan dan pengembangan kerjasama ekonomi antar elemen ummat.
6. Dalam mencapai tujuannya, BMT Kariman akan menerapkan tiga prinsip :
    1. Selalu menjaga berada dalam Profit.
    2. Selalu menjaga berada dalam Growth.
    3. Menjalankan program Community Development dengan baik.

2.9.2 Rencana Bisnis BMT KARIMAN

Rencana Bisnis BMT KARIMAN adalah sebuah perencanaan bisnis BMT dalam jangka pendek untuk kurun waktu 1 tahun. Pada rencana bisnis ini dijelaskan berbagai asumsi, semisal; Jumlah Keanggotaan, Dana Pihak Ke tiga (tabungan, Deposito dsb), Asumsi Pembiayaan, Asumsi Permodalan dan termasuk juga Proyeksi Laba Rugi dan Neraca dalam jangka waktu satu tahun dan akan dipertanggungjawabkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Rencana Bisnis ini akan menjadi Guide Line (Panduan Operasional) bagi para pengelola dan juga menjadi kerangka evaluasi rutin pengurus dan pengawas asat Kinerja Tim Pengelola (KTP).

2.9.3 Aktivitas Usaha BMT KARIMAN

Dalam operasionalnya BMT Kariman Al Falah memiliki usaha yaitu :

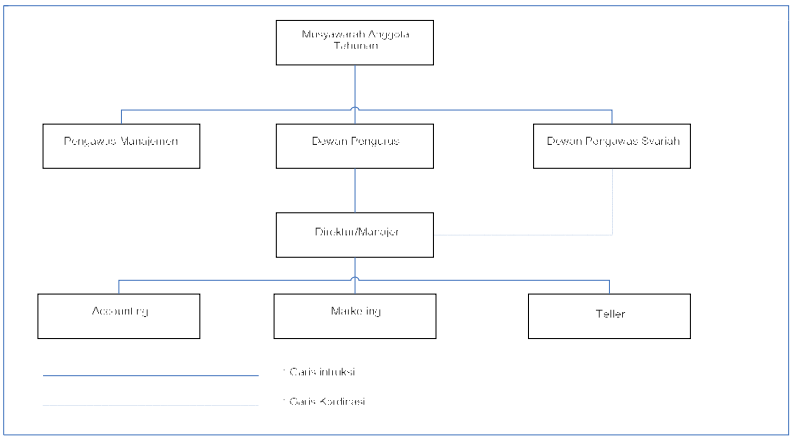
- Penggalangan ZISWAH : zakat, infaq, shodaqoh, wakafdan hibah.
- Pengumpulan berbagai simpanan/Tabungan/Dana Pihak ke -3.
- Penyaluran pembiayaan/Pinjaman Produktif dan konsumtif.
- Kerjasama kemitraan dalam Penyaluran Pembiayaan Dengan Lembaga Keuangan Syariah lainnya (RZI DSUQ, Bukopin Syariah, BSM, Bank Jaba r Syariah dsb).
- Jasa tambahan: Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan Kualitas Usaha Anggota.
- Kerjasama kemitraan dalam menerima pembayaran dalam berbagai perusahaan Swasta atau Negara, semisal: PLN, PDAM, TELKOM, ADIRA, FIF, FIF Syariah, dll.
- Kerjasama kemitraan dengan unit pendidikan di bawah Yayasan Islam Al Falah Dago dalam menerima Pembayaran; SPP, Pendaftaran Siswa Baru, Honor Guru dan Staf, dll.

2.9.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat dalam suatu perusahaan akan memudahkan pembagian kerja yang di lakukan. Ada perbedaan Struktur organisasi yang satu dengan yang lain disebabkan oleh beberapa hal antara lain jenis perusahaan, luas dan ruang lingkup perusahaan dan kapasitas cabang lain.

Berdasarkan uraian jabatan, wewenang dan tanggung jawab dari semua struktur yang ada di BMT Kariman, maka yang diuraikan hanya bagian -bagian

yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada bagian manajemen pengelola saja meliputi Manajer, Accounting, Marketing dan Teller.



Gambar 2.7 Struktur Organisasi BMT Kariman

Adapun tugas pokok manajemen pengelola BMT Kariman Al Falah adalah :

a. Manajer / Direktur

1. Sebagai struktur pengelola tertinggi dan bertanggung jawab terhadap operasional BMT
2. Merumuskan strategi dan taktik operasional dalam rangka melaksanakan keputusan pengurus atau keputusan musyawarah tahunan.
3. Berwenang mengangkat dan memberhentikan karyawan
4. Melakukan fungsi kontrol atau pengawasan terhadap kinerja karyawan.
5. Harus melaporkan kinerja kepada pengurus dalam periode waktu tertentu, minimal enam bulan sekali.

b. Accounting

1. Membuat laporan keuangan minimal meliputi : laporan neraca, laba -rugi,

dan perubahan modal dan arus kas.

2. Dapat memberikan masukan kepada manajer/direktur terutama yang berkaitan dengan penafsiran atas laporan keuangan
3. Memberikan laporan perkembangan arus kas, pembiayaan dan penghimpunan dana pada setiap periode, seperti harian, mingguan atau bulanan.
4. Mengatur administrasi pembiayaan dan administrasi tabungan.
5. Pada bagian administrasi pembiyaan menyediakan kelengkapan untuk realisasi pembiayaan, dokumentasi serta informasi berbagai hal tentang kondisi pembiayaan tersebut, dan juga mencatat angsuran supaya sesuai antara kartu angsuran yang dibawa nasabah/anggota dengan catatan BMT.
6. Pada bagian administrasi tabungan akan berperan dalam penyiapan buku tabungan bagi anggota baru, pencatatan saldo pada kartu monitoring, pemindahbukuan bagi hasil serta catatan atas perilaku anggota penabung termasuk jadwal pengambilan tabungan dan informasi d eposito jatuh tempo dan pengambilan tabungan besar.

c. Marketing

1. Menjadi ujung tombak BMT dalam merebut pasar.
2. Berfungsi dalam merencanakan system dan strategi pemasaran yang meliputi : segmentasi pasar, taktis operasional, sampai pada pendampingan anggota/nasabah.
3. Berfungsi juga dalam melaksanakan analisis usaha anggota/nasabah calon peminjam.

4. Menarik kembali pinjaman yang telah diberikan.
5. Menarik simpanan dan tabungan anggota/nasabah.

d. Teller/Kasir

1. Berperan sebagai pelayan nasabah atau anggota.
2. Melakukan pembukuan dan penutupan kas.
3. Bertugas membuat, merencanakan kebutuhan kas harian, mencatat semua transaksi kas serta merekapitulasi dalam catatan uang keluar dan masuk.